



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA**

**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020. Laporan ini menyajikan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman yang mencakup akuntabilitas kinerja yang telah dicapai berdasarkan tujuan dan sasaran strategis Tahun 2016 - 2021.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman disusun berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LKIP 2019 ini merupakan komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman yang bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) terdiri atas pendahuluan, perencanaan dan perjanjian kinerja, serta akuntabilitas kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian dan manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Pariaman, Januari 2021

KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN PADANG PARIAMAN



Dr. H. ASPINUDDIN
NIP. 196405011989031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman..... 1
- B. Permasalahan Utama (Strategic Issued) Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman..... 3
- C. Sistematika Pelaporan..... 5

BAB II. PERENCANAAN KERJA

- A. Rencana Strategis 7
- B. Rencana Kinerja tahunan (RKT) tahun 2020..... 10
- C. Perjanjian Kinerja..... 10

BAB III. AKUNTABILITAS KENERJA

- A. Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana..... 15
- B. Realisasi Anggaran..... 45

BAB IV. PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 51
- B. Langkah Kedepan 52

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan transparansi tata kelola pemerintah yang baik, upaya yang dilakukan oleh Perangkat Daerah adalah berupa penyampaian Laporan Kinerja. Untuk mengukur akuntabilitas kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

1. Kelembagaan

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Kabupaten Padang Pariaman beralamat di Jl. Zaini No. 07 Kuraitaji Pariaman, berdasarkan Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman dan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka Badan Kependudukan dan Keluarga daerah berubah menjadi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 57 tahun 2016, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan Urusan Wajib Pemerintahan di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

2. Tugas Pokok Dan Fungsi

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman dibentuk melalui Peraturan Bupati Kabupaten Padang Pariaman Nomor 57 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Padang Pariaman dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :
 - a. Pembinaan, pengawasan, dan penendalian penyusunan kebijakan strategis dinas.
 - b. Perumusan kebijakan umum bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 - c. Pengendalian pelaksanaan urusan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam rangka mencapai target kinerja dinas;
 - d. Pembinaan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 - e. Pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;
 - f. Pembinaan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga Dinas;
 - g. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan anggaran, administrasi keuangan dan aset;
 - h. Koordinasi dan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah, instansi dan lembaga lainnya serta unsur masyarakat; dan / atau
 - i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Ringkasan Personil Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Dalam pelaksanaan tugas urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman mempunyai susunan personil sebagai Berikut :

Tabel : 1

Jumlah Pegawai Menurut Golongan dan Kualifikasi Pendidikan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	Jumlah Pegawai menurut				Ket
	Golongan		Pendidikan		
1	I	0	SD	0	
2	II	0	SMP	0	
3	II	3	SLTA	3	
4	III	7	SLTA	7	
5	III	3	D-3	3	
6	III	25	S.1	25	
7	IV	6	S.2	6	
Jumlah		44		44	

B. Permasalahan Utama (Strategic Issued) Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan tugas pokok yang diemban, maka Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana bertanggung jawab untuk melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Dalam rangka menyelenggaraan urusan wajib pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana di Kabupaten Padang Pariaman dihadapkan pada beberapa permasalahan strategis diantaranya :

1. Penguatan Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) pelaksanaannya masih dihadapkan dengan beberapa permasalahan antara lain: masih lemahnya komitmen dan dukungan stakeholders, masih tingginya jumlah anak yang diinginkan dari setiap keluarga, masih terjadinya kesenjangan dalam memperoleh informasi tentang program KKBPK, pelaksanaan advokasi dan KIE mengenai KB yang belum responsif gender, tergambar dengan masih dominannya peran suami dalam pengambilan keputusan untuk ber-KB.
2. Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan KB yang Merata untuk dapat mengatasi permasalahan pelayanan KB antara lain; angka pemakaian kontrasepsi cara modern tidak meningkat secara signifikan, kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) masih tinggi, tingkat putus pakai penggunaan kontrasepsi

-
- (drop out) masih tinggi, penggunaan alat dan obat metode montrasepsi mangka endek (non MKJP) terus meningkat, rendahnya kesertaan ber-KB pria.
3. Peningkatan pemahaman dan kesadaran remaja mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga, masih dihadapkan dengan beberapa permasalahan antara lain; Angka kelahiran pada perempuan remaja usia 15-19 tahun masih tinggi, masih banyaknya perkawinan usia muda, terdapat kesenjangan dalam pembinaan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR), Tingginya perilaku seks pranikah di sebagian kalangan remaja, berakibat pada kehamilan yang tidak diinginkan masih tinggi, Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku beresiko masih rendah, cakupan dan peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) belum optimal.
 4. Pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang ditandai dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran fungsi keluarga, masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, antara lain: masih tingginya jumlah keluarga miskin, pengetahuan orang tua mengenai cara pengasuhan anak yang baik dan tumbuh kembang anak masih rendah, partisipasi, pemahaman dan kesadaran keluarga/orang tua yang memiliki remaja dalam kelompok kegiatan pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga masih rendah, Kualitas hidup Lanjut usia (lansia) dan kemampuan keluarga dalam merawat lansia masih belum optimal, terbatasnya akses keluarga dan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan konseling ketahanan dan kesejahteraan keluarga, pelaksanaan program ketahanan dan kesejahteraan keluarga akan peran dan fungsi kelompok kegiatan belum optimal dalam mendukung pembinaan kelestarian kesertaan ber-KB
 5. Penguatan Data dan Informasi Kependudukan, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, antara lain: Terdapat beberapa sumber data pembangunan kependudukan, KB dan KS, diantaranya administrasi kependudukan yang mencatat registrasi pendudukan dan registrasi vital; sensus penduduk dan beberapa survei terkait bidang kependudukan dan KB; serta data sektoral pembangunan kependudukan dan KB termasuk data - data kajian dan evaluasi pembangunan Kependudukan dan KB. Data Sektoral memegang peranan penting dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan bidang KKB. Namun, data sektoral yang diperoleh melalui statistik rutin pendataan kependudukan, KB, dan keluarga belum dapat digunakan

secara optimal dalam pengawasan, pemantauan, pengendalian dan evaluasi program KKBPK, dikarenakan sistem pengolahan data masih kurang berkualitas.

C. Sistematika Pelaporan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2020, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menginformasikan Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, menguraikan Tugas Poko dan Fungsi, Ringkasan Personil Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, dan Permasalahan Utama (STRATEGIC ISSUED) dan Sistematika Pelaporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2020

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Menyajikan capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun

-
- 8) kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga berencana sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

inas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016-2021 Melalui Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman 2016-2021 dengan komitmen yang kuat. Implementasi revisi RENSTRA Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2020 merupakan tahun ke empat dari periode Renstra Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Untuk mencapai kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dan menetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020. Target-target kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Berikut ini dapat menjelaskan ringkasan mengenai perencanaan kinerja dan penjelasan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga berencana tahun 2020

A. RENCANA STRATEGIS

Selanjutnya Rencana Strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman disusun melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun, secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin akan timbul yang memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi, Kebijakan, dan Program serta indikator keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan Kegiatan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman untuk kurun waktu tahun 2016 – 2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang

keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah.

Dengan mengacu pada batasan tersebut, sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman periode 2016-2021 maka visi Kabupaten Padang Pariaman yaitu :

“ Terwujudnya Masyarakat Padang Pariaman yang Baru, Religius, Cerdas Dan Sejahtera “

Jadi visi tersebut merupakan pandangan kedepan yang bersifat menantang dan disesuaikan dengan kewenangan yang ada pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, sehingga diharapkan visi lebih realistis dalam arti dapat dicapai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

2. MISI

Dalam upaya mewujudkan Visi Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman mengemban misi ke 5 Yaitu **Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengentasan kemiskinan**, dengan **sasaran strategis Kabupaten Padang Pariaman yang tertuang dalam RPJMD yaitu “ menurunkan laju pertumbuhan penduduk, meningkatkan cakupan KB dan keluarga sejahtera “** dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Menurunnya Angka Kelahiran Total (TFR)
- b. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Terhadap Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Sedangkan sasaran strategisnya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Kesertaan Ber- KB (CPR)
- b. Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)
- c. Meningkatnya Ketahanan Keluarga
- d. Meningkatnya advokasi dan KIE
- e. Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan

3. Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2020

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengentasan kemiskinan	1. Menurunnya Angka Kelahiran Total (TFR)	Persentase Angka Kelahiran Total (TFR)	1. Meningkatnya kesertaan Ber-KB (CPR)	1. Persentase Peserta KB aktif (CPR)
			2. Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	2. Angka Melahirkan di Usia Remaja
	2. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Terhadap Kependudukan dan Pembangunan Keluarga		1. Meningkatnya Ketahanan Keluarga 2. Meningkatnya advokasi dan KIE 3. Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	1. Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina 2. Persentase Advokasi dan KIE 3. Persentase Terbentuknya Rumah Data

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman maka ditetapkan Peraturan Bupati Kabupaten Padang Pariaman tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2020 termasuk Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. IKU Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman didukung oleh 5 Sasaran Strategis dengan 5 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan Kinerja Dinas Pengendalian Pendudukan dan keluarga Berencana Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1.	Meningkatkan Kesertaan Ber - KB	Persentase Peserta KB Aktif (CFR)	64 %
2.	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	15 %
3.	Meningkatnya Ketahanan Keluarga	Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina	68 %
4.	Meningkatnya advokasi dan KIE	Persentase Advokasi dan KIE	100 %
5.	Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	Persentase Terbentuknya Rumah Data	38 %

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Bupati Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana telah di tetapkan melalui Peraturan tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman yang dituangkan dalam Laporan Kinerja, dibawah ini di tampilkan perjanjian kinerja sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

PAKTA INTEGRITAS

Saya, Dr. H. ASPINUDDIN Jabatan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman menyatakan sebagai berikut :

1. Berperan secara pro aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Bersikap transparan, jujur, objektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas;
4. Menghindari pertentangan kepentingan (conflict of interest) dalam melaksanakan tugas;
4. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas, terutama kepada karyawan yang berada dibawah pengawasan saya dan sesama pegawai dilingkungan kerja saya secara konsisten;
5. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkannya;
6. Bila saya melanggar hal hal tersebut diatas, saya siap menghadapi konsekuensinya.

Pariaman, 31 Januari 2020

Menyaksikan:
BUPATI PADANG PARIAMAN


ALI MUKHNI

Pembuat Pernyataan


Dr. H. ASPINUDDIN
NIP 19640501 199803 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. ASPINUDDIN
Jabatan : Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Padang Pariaman

Selanjutnya disebut Pihak pertama

Nama : ALI MUKHNI
Jabatan : Bupati Padang Pariaman

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dan Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pariaman, 31 Januari 2020

BUPATI PADANG PARIAMAN

ALI MUKHNI

**KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KB KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Dr. H. ASPINUDDIN
NIP 19640501 199803 1 001

Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target 2020
1	2	3	4
		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1	Meningkatnya Kesertaan Ber- KB (CFR)	Persentase Peserta KB Aktif (CFR)	64
2	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	15
3	Meningkatnya Ketahanan Keluarga	Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina	68
4	Meningkatnya Advokasi dan KIE	Persentase Advokasi dan KIE	100
5	Meningkatnya Pengelolaan Data Kependudukan	Persentase Terbentuknya Rumah Data	38

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 670.450.000	10 Kegiatan
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 57.000.000	2 Kegiatan
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 1.500.000	1 Kegiatan
4. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 36.100.000	2 Kegiatan
5. Keluarga Berencana	Rp. 1.291.676.000	7 Kegiatan
6. Kesehatan Reproduksi Remaja	Rp. 304.610.000	3 Kegiatan
7. Pelayanan Kontrasepsi	Rp. 27.250.000	2 Kegiatan
8. Pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri	Rp. 1.072.690.000	11 Kegiatan
9. Pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR	Rp. 109.150.000	4 Kegiatan

10. Pengembangan bahan informasi tentang	Rp. 109.150.000	4 Kegiatan
11. pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak	Rp. 1.200.750.000	4 Kegiatan
JUMLAH	Rp. 4.771.176.000	

BUPATI PADANG PARIAMAN



ALI MUKHNI

Pariaman, 31 Januari 2020

**KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KB KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



Dr. H. ASPINUDDIN
NIP 19640501 199803 1 001

Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2020. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2020 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpestasi target penilaian yang lebih tinggi dari dua acuan antara Keputusan Kepala LAN dan Peraturan Mendagri dimaksud dengan Pengukuran dengan Scala Ordinal yaitu :

Skala Ordinal (%)	Predikat/Kategori
'> 100	Sangat Berhasil
90 < s.d ≤100	Berhasil
'<80 s.d ≤ 90	Cukup Berhasil
'< 70 s.d ≤ 80	Kurang Berhasil
≤ 70	Tidak Berhasil

Capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 adalah sebagai berikut :



SASARAN 1.

Meningkatkan Kesertaan Ber-KB



Dalam rangka meningkatkan kepesertaan ber-KB, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2020. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan. Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa indikator kepesertaan ber-KB aktif (CPR) di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020, analisa capaian indikator kepesertaan ber-KB aktif (CPR) sebagai berikut :

Tabel : 3.1

Capaian Kinerja indikator kepesertaan ber- KB aktif

Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020				Interprestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
		INDIKATOR KINERJA UTAMA					
1.	Meningkatkan Kesertaan Ber-KB (CFR)	Persentase Peserta KB Aktif (CFR)	%	64,0	65,5	102,34	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas maka indikator persentase Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) Kabupaten Padang Pariaman bisa melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 65,56% dari target yang ditetapkan (64%), dengan kategori Sangat Berhasil (102,43 %).

Hal ini disebabkan karena adanya akseptor KB yang sudah mandiri seperti penggunaan alat kontrasepsi pil, kondom, suntik dan telah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan alat kontrasepsi KB PUS muda (umur 22 - 35).

Tabel : 3.2.

Capaian Kinerja indikator kepesertaan ber- KB aktif tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2019	Tahun 2020			Interpretasi
					Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		INDIKATOR KINERJA UTAMA						
1.	Meningkatkan Kesertaan KB	Persentase Peserta KB Aktif (CFR)	%	65,30	64,0	65,56	102,83	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan tahun 2019 di Kabupaten Padang Pariaman capaiannya lebih tinggi dari tahun 2019 yaitu 65,56%, sedangkan tahun 2019 hanya 65,30 %. artinya dengan interpretasi capaian ini sangat berhasil (102,83).

Adanya peningkatan capaian kepesertaan ber- KB tahun 2020 jika di bandingkan dengan tahun 2019, Hal ini disebabkan karena adanya dukungan anggaran untuk kegiatan - kegiatan dilapangan seperti kegiatan penyuluhan KB, kegiatan forum musyawarah di kampung KB, di adakannya kegiatan bansos pelayanan KB di tiap kecamatan dan adanya dukungan anggaran terhadap biaya transportasi kader di lapangan dalam rangka menjaring akseptor KB baru.

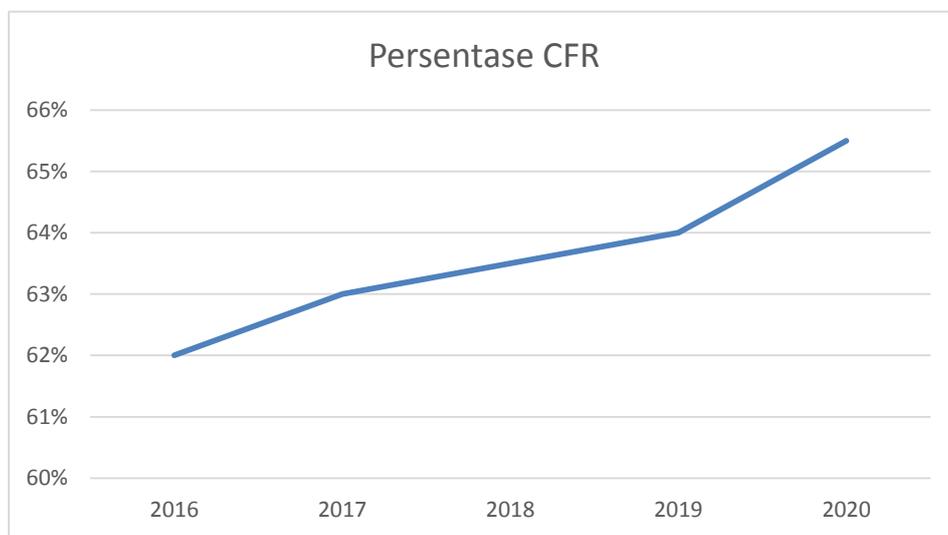
Tabel : 3.3

Capaian Kinerja indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2020 dibandingkan dengan target perencanaan strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah					Realisasi Jangka Menengah				Realisasi 2020	Interpretasi
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019		
1	2	3		4	5	6	7	8					9	10
		INDIKATOR KINERJA UTAMA												
1.	Meningkatkan Kesertaan KB	Persentase Peserta KB Aktif (CFR)	%	61,5%	62%	63%	63,5%	64,0 %	62%	63%	63,5	64,0%	65,56%	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan target perencanaan strategis, adanya terjadi peningkatan dari tahun ke tahun dari target semula tahun 2016 yaitu 61,5 % menjadi 65,56 % tahun 2020, gambar pencapaian indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 1
Capaian indikator Kepesertaan KB Aktif Tahun 2016-2020



Dari grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan kepesertaan ber-KB di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun ke tahun.

Adanya peningkatan capaian kepesertaan ber- KB dari tahun ke tahun, Hal ini disebabkan karena adanya dukungan anggaran, dukungan sumber daya manusia (petugas lapangan KB, kader KB), ketersediaan alat-alat dan adanya dukungan dari lintas sektoral seperti kegiatan GERAK IBI KB KES, TNI KB KES, PKK KB KES dan lokakarya mini di kampung KB.

Tabel : 3.4.

Capaian Kinerja indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2020 dibandingkan dengan target Nasional

N o	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Nasional	Realisasi 2020	Interprestasi
1	2	3	4	5	6	8
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1.	Meningkatkan Kesertaan KB	Persentase Peserta KB Aktif (CFR)	%	61,78%	65,56%	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan target nasional, pencapaiannya lebih tinggi dari target nasional yaitu 65,56 % dari target nasional 61,78 %.

Hal ini disebabkan karena tahun 2020 ini adanya kebijakan nasional tentang bantuan operasional keluarga berencana (BOKB), dimana dengan adanya dukungan anggaran ini dapat meningkatkan capaian indikator kepesertaan ber-KB aktif seperti kegiatan lokakarya mini di kampung KB dan kegiatan forum musyawarah di kampung KB.

Sebagai bentuk keberhasilan kegiatan dengan sasaran kepesertaan Ber-KB (CPR) antara target dan realisasi adalah melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 65,56 %. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kepesertaan ber-KB Dinas pengendalian Penduduk Dan keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2020, dijelaskan sebagai berikut :

- a. Penyediaan pelayanan KB dan Alat kontrasepsi bagi Keluarga Miskin
- b. Pelayanan pemasangan kontrasepsi KB
- c. Pelayanan KB Medis Operasi
- d. Pelayanan konseling KB
- e. Dukungan kesatuan GERAK IBI KB KES, TNI KB KES dan PKK KB KES
- f. Pembinaan Keluarga Berencana

Pada tahun 2020 realisasi pencapaian pelayanan KB baru sebanyak 11.546 dari target 11.256 dengan persentase capaian 102,58 %, sedangkan realisasi capaian per jenis kontrasepsi adalah sebagai berikut :

1	Pelayanan IUD	:	dari 188 target yang ditetapkan, tercapai 164 dengan persentase sebesar 87,23 %
2	Pelayanan MOW	:	dari 37 target yang ditetapkan tercapai 73 dengan persentase 197,30 %
3	Pelayanan MOP	:	dari 17 target yang ditetapkan tercapai 0 dengan persentase 0 %
4	Pelayanan KONDOM	:	dari 518 target yang ditetapkan tercapai 1344 dengan persentase 259,46 %
5	Pelayanan IMPLANT	:	dari 1456 target yang ditetapkan tercapai sebanyak 795 dengan persentase sebesar 54,60 %
6	Pelayanan SUNTIK	:	dari 5531 target tercapai sebanyak 5664 dengan persentase sebesar 109,0 %
7	Pelayanan PIL	:	dari 3.156 target tercapai sebanyak 3.453 dengan persentase sebesar 102,22 %

**REKAPITULASI CAPAIAN PESERTA KB BARU
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	MIX KONTRASEPSI							
		IUD	MOW	MOP	KONDOM	IMPLANT	SUNTIK	PIL	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUBUK ALUNG	9	4	-	2	141	359	213	728
2	NAN SABARIS	3	7	-	32	19	172	201	434
3	2x11 ENAM LINGKUNG	9	6	-	37	68	269	134	523
4	VII KOTO SUNGAI SARIK	20	8	-	315	38	739	408	1528
5	V KOTO KAMPUNG DALAM	5	1	-	90	39	401	241	777
6	SUNGAI GERINGGING	12	6	-	128	47	563	368	1.124
7	SUNGAI LIMAU	9	-	-	137	28	461	429	1.064
8	IV KOTO AUR MALINTANG	1	1	-	256	82	473	393	1.206
9	BATANG ANAI	1	6	-	127	91	392	345	962
10	BATANG GASAN	37	4	-	56	38	331	168	634
11	V KOTO TIMUR	3	-	-	30	30	296	186	544

12	ULAKAN TAPAKIS	3	-	-	16	25	387	54	485
13	PATAMUAN	11	5	-	9	38	149	44	256
14	ENAM LINGKUNG	31	11	-	54	23	176	97	392
15	SINTOGA	6	5	-	5	43	209	91	359
16	2X11 KAYU TANAM	3	8	-	19	29	178	86	323
17	PADANG SAGO	1	1	-	31	16	100	58	207
KABUPATEN		164	73	-	1.344	795	5.654	3.516	11.546

Berbagai macam bentuk program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam upaya pencapaian terhadap Peserta KB Baru dan Peserta KB aktif, yaitu Pelayanan terhadap peserta KB Baru dan meningkatkan Capaian tingkat pemakaian peserta KB aktif bagi Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Padang Pariaman, adapun upaya bentuk –bentuk kegiatan yang dilaksanakan, antara lain :

1. Pelayanan Pemasangan Alat Kontrasepsi MKJP



Pemasangan alat kontrasepsi implant di targetkan 1456 orang tercapai hanya 795 orang dengan persentase sebesar 54,60 %



1. Pelayanan Medis Operasi Wanita (MOW) di targetkan 37 orang tercapai 73 orang dengan persentase 197,30,7 %



2. Pelayanan Medis Operasi Pria
Operasi Pria (MOP) di targetkan 17 orang tercapai - orang dengan persentase - %



SASARAN 2.

Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja



Dalam rangka menurunkan angka melahirkan di usia remaja (15-19 Thn) (ASFR) yang merupakan salah satu indikator kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, dimana yang menjadi sasarannya disamping meningkatkan kesertaan ber-KB juga menurunnya angka melahirkan di usia remaja. Untuk mencapai sasaran tersebut telah berbagai upaya yang dilakukan selama tahun 2020. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai kegiatan, sebagai ukuran keberhasilan indikator yang ditetapkan berupa menurunnya angka melahirkan di usia remaja (15-19 Thn) (ASFR).

Kelompok remaja di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 baik di lingkungan institusi pemerintah (lingkungan sekolah) maupun di luar sekolah serta kelompok bina keluarga mempunyai kelompok remaja berjumlah 118 kelompok, yang terdiri dari 62 kelompok bina keluarga, dan 56 kelompok PIK-R, analisa capaian indikator Angka Melahirkan di Usia remaja sebagai berikut :

Tabel : 3.5

Capaian Kinerja indikator Angka Melahirkan di Usia Remaja
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020				Interprestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
		INDIKATOR KINERJA UTAMA					
1	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	%	15,0	14,0	107,14	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas maka indikator angka melahirkan di usia remaja (15-19 tahun)/ ASFR di Kabupaten Padang Pariaman bisa mencapai 14,8% dari target yang ditetapkan yaitu 15 %. dengan nilai skor 104% artinya dapat di interprestasikan kategori sangat berhasil.

Hal ini disebabkan karena adanya pembinaan terhadap anak-anak remaja melalui pertemuan kelompok PIK-R baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat atau luar sekolah, pembinaan remaja juga dilakukan melalui pemilihan duta genre, dimana anak-anak remaja di bekali tentang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, penyakit-penyakit seksual seperti HIV-Aids, narkoba dan lain-lain. Disamping pembinaan pada kelompok remaja juga dilakukan pembinaan terhadap kelompok keluarga yang mempunyai remaja di korong-korong yang ada di wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel : 3.6

Capaian Kinerja indikator angka melahirkan di usia remaja Tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2019	Tahun 2020			Interpretasi
					Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		INDIKATOR KINERJA UTAMA						
1	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	%	14,8	15,0	14,0	104,16	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan tahun 2019 di Kabupaten Padang Pariaman capaiannya lebih rendah dari tahun 2019 yaitu 14,0%, sedangkan tahun 2019 hanya 14,8 %. artinya dengan interpretasi capaian ini sangat berhasil (104,16).

Adanya peningkatan capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2020 jika di bandingkan dengan tahun 2019, Hal ini disebabkan karena adanya dukungan anggaran untuk kegiatan - kegiatan dilapangan seperti kegiatan penyuluhan PIK-R, pembinaan kelompok keluarga yang mempunyai remaja dan dukungan dari Dinas Pendidikan dalam rangka mengikutsertakan remaja-remaja dalam ajang pemilihan duta genre mulai tingkat kecamatan, tingkat kabupaten maupun tingkat Nasional.

Tabel : 3.7

Capaian Kinerja indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2020 dibandingkan dengan target perencanaan strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah					Realisasi Jangka Menengah				Realisasi 2020	Interpestasi
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019		
1	2	3		4	5	6	7	8					9	10
		INDIKATOR KINERJA UTAMA												
1	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	%	18%	18 %	16 %	15,0%	15,0 %	16 %	16 %	15 %	15,0%	14,0%	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan target perencanaan strategis, adanya terjadi penurunan dari tahun ke tahun dari target semula tahun 2016 yaitu 18 % menjadi 14 % tahun 2020, gambar pencapaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2

Capaian indikator Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn)
Tahun 2016-2020



Dari grafik diatas menunjukkan adanya penurunan angka melahirkan di usia remaja di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun ke tahun. Adanya penurunan capaian indikator angka melahirkan di usia remaja dari tahun ke tahun, Hal ini disebabkan karena adanya dukungan dari lintas sektoral seperti Dinas Pendidikan, Dinas kesehatan, serta dukungan

anggaran dari bantuan operasional keluarga berencana (BOKB) dalam bentuk pertemuan-pertemuan anak-anak remaja.

Tabel : 3.8

Capaian Kinerja indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2020 dibandingkan dengan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Nasional	Realisasi 2020	Interprestasi
1	2	3	4	5	6	8
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	%	25%	14,0%	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan target nasional, pencapaiannya lebih rendah dari target nasional yaitu 14 % dari target nasional 25 %.

Sebagai bentuk keberhasilan kegiatan dengan capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2020, ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka menurunkan capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2020 di Dinas pengendalian Penduduk Dan keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2020, dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pemilihan Duta Genre
- b. Jambore daerah saka kencana
- c. Operasional Integrasi Program KKBPK dan Program Pembangunan lainnya di kampung KB (BOKB)
- d. Fasilitasi forum pelayanan KKR bagi kelompok remaja dan kelompok sebaya diluar sekolah
- e. Pendirian pusat pelayanan informasi dan konseling KRR

Keberhasilan capaian melahirkan di usia remaja (15-19 Thn) (ASFR) dipengaruhi oleh adanya dukungan dari Lintas sektoral terutama Dinas Pendidikan terhadap kegiatan duta genre, meningkatnya partisipasi remaja dalam kegiatan pembinaan di kelompok-kelompok baik kelompok PIK-R dalam sekolah maupun di luar sekolah atau di masyarakat.

Dibawah ini disajikan beberapa dokumen photo-photo kegiatan sebagai berikut :



Puncak pemilihan Duta Genre Tk. Kabupaten Padang pariaman di Hall IKK Parit malintang



Puncak pemilihan Duta Genre Tk. Propinsi Sumatera Barat





SASARAN 3.

Meningkatnya Ketahanan Keluarga



Dalam rangka Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Terhadap Kependudukan, keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga yang merupakan salah satu tujuan rencana strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, maka meningkatnya ketahanan keluarga merupakan salah satu sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, dengan indikator kerjanya adalah Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina. Untuk terealisasinya capaian tersebut telah banyak upaya yang dilakukan selama tahun 2020.

Daftar Kelompok Bina Keluarga dan kelompok UPPKS di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020

NO	Uraian	Jumlah yang Ada	Aktif	Capaian (%)	Ket
1.	Bina Keluarga balita (BKB)	136	84	61,76	
2.	Bina Keluarga Remaja (BKR)	64	52	81,25	
3.	Bina Keluarga Lansia (BKL)	152	110	72,37	
4.	Upaya Peningkatan Penghasilan Keluarga Sejahtera (UPPKS)	89	64	71,91	
	Jumlah	492	306	70,3	

Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai kegiatan, sebagai ukuran keberhasilan atau indikator yang ditetapkan indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina, analisa capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina sebagai berikut :

Tabel : 3.9

Capaian Kinerja indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020				Interprestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
		INDIKATOR KINERJA UTAMA					
1	Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina	%	68	70,3	103,38	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas maka indikator persentase kelompok dan anggota keluarga yang dibina di Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 mencapai 70,3%, melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 64%, dengan nilai skor 103,38 % artinya dapat di interprestasikan kategori sangat berhasil

Hal ini disebabkan karena adanya ketahan keluarga dan sejahtera melalui pertemuan atau sosialisasi kelompok BKB,BKR,BKL dan UPPKS baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat dari sosialisia itu terbentuk suatu kelompok yang di kampung KB untuk meningkakan faktor ekonomi sosial budaya dan agama

Tabel : 3.10.

Capaian Kinerja indikator persentase kelompok dan anggota keluarga yang dibina Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2019	Tahun 2020			Interpretasi
					Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		INDIKATOR KINERJA UTAMA						
3	Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina	%	70,3	68	70,3	100%	Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan tahun 2019 di Kabupaten Padang Pariaman pencapaiannya lebih tinggi dari tahun 2019 yaitu 70,3%, sedangkan tahun 2019 hanya 70.3 %. artinya dengan interpretasi capaian ini berhasil

Adanya peningkatan capaian indikator ketahanan keluarga tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019, Hal ini disebabkan karena adanya dukungan anggaran untuk kegiatan dilapangan seperti kegiatan, pembinaan ketahanan kelompok keluarga yang mempunyai BKB,BKR,BKL,dan UPPKS dikampung KB.

Tabel : 3.11

Capaian Kinerja indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dibandingkan dengan target perencanaan strategis Kabupaten Padang Pariaman

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah					Realisasi Jangka Menengah				Realisasi 2020	Interpretasi
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019		
1	2	3		4	5	6	7	8					9	10
		INDIKATOR KINERJA UTAMA												
3	Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina	%	56 %	58 %	60%	65%	68,0 %	60 %	60 %	65%	68%	70,3%	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan target perencanaan strategis, adanya terjadi peningkatan dari tahun ke tahun dari target semula tahun 2016 yaitu 56 % menjadi 70,3 % tahun 2020, gambar pencapaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3
Capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina
Tahun 2016-2020



Dari grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun ke tahun.

Hal ini disebabkan karena adanya dukungan dari lintas sektoral program yang mendukung dari kegiatan pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera yang di anggaran dari dana (BOKB) dalam bentuk pertemuan-pertemuan atau penyuluhan yang di laksanakan di kampung KB

Tabel : 3.12.

Capaian Kinerja indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dibandingkan dengan target Nasional

N o	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Nasional	Realisasi 2020	Interprestasi
1	2	3	4	5	6	8
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1	Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina	%	65	70,3%	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan target nasional, pencapaiannya lebih tinggi dari target nasional yaitu 70,3 % dari target nasional 65 %.

Untuk mendukung capaian kinerja indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020, ada beberapa program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan-kegiatan yang dimaksud dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Operasional Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Tribina Wilayah Non DTPK (BOKB)
2. Lokakarya Mini Tingkat Desa dan Kecamatan di Kampung KB Wilayah Non DTPK (BOKB)
3. Pelatihan Kader Kelompok Bina Keluarga
4. Pelatihan tenaga pedamping kelompok bina keluarga di Kecamatan
5. Intervensi dan Pengendalian Total Fertility Rate
6. Fasilitasi Pengelola Analisis Dampak Kependudukan
7. Analisis Dampak Kependudukan KB dan KS
8. Operasional Forum Musyawarah Tingkat Desa Kampung KB Wilayah Non DTPK (BOKB)

Keberhasilan capaian pembinaan terhadap kelompok keluarga yang ada dimasyarakat dipengaruhi oleh adanya dukungan dari Lintas sektoral terutama Camat, wali Nagari dan Wali Korang yang ada di kabupaten Padang Pariaman terhadap kegiatan pembinaan kelompok keluarga yang mempunyai PUS, remaja dan usila, meningkatnya partisipasi kader pembina desa di masyarakat.



SASARAN 4. Meningkatnya Advokasi dan KIE



Dalam rangka Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Terhadap Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang merupakan salah satu tujuan rencana strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, maka Meningkatnya Advokasi dan KIE merupakan salah satu sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020, dengan indikator kerjanya adalah Persentase Advokasi dan KIE yang dilaksanakan. Untuk terealisasinya capaian tersebut telah banyak upaya yang dilakukan selama tahun 2020.

Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai kegiatan, sebagai ukuran keberhasilan atau indikator yang ditetapkan indikator Persentase Advokasi dan KIE yang dilaksanakan, analisa capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE sebagai berikut :

Tabel : 3.13.

Capaian Kinerja indikator Persentase Advokasi dan KIE Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020				Interprestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya advokasi dan KIE	Persentase Advokasi dan KIE	%	100	100	100	berhasil

Jika dilihat dari capaian diatas maka indikator Persentase Advokasi dan KIE yang dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 mencapai 100% dari target yang ditetapkan yaitu 100%, dengan nilai skor 100 artinya dapat di interprestasikan kategori berhasil

Hal tersebut akan menambah informasi tentang melasanakan kegiatan KIE di lingkungan masyarakat dan ilmu pengetahuan kader dan masyarakat tentang program Bangsa Kencana

Tabel : 3.14.

Capaian Kinerja indikator Persentase Advokasi dan KIE Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2019	Tahun 2020			Interpe stasi
					Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		INDIKATOR KINERJA UTAMA						
1	Meningkatnya advokasi dan KIE	Persentase Advokasi dan KIE	%	100	100	100	100	Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan tahun 2019 di Kabupaten Padang Pariaman pencapaiannya sama tahun 2019 yaitu 100%, sedangkan tahun 2019 juga 100 %. artinya dengan interpretasi capaian ini berhasil

Membandingkan antara realisasi kinerja indikator Persentase Advokasi dan KIE sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

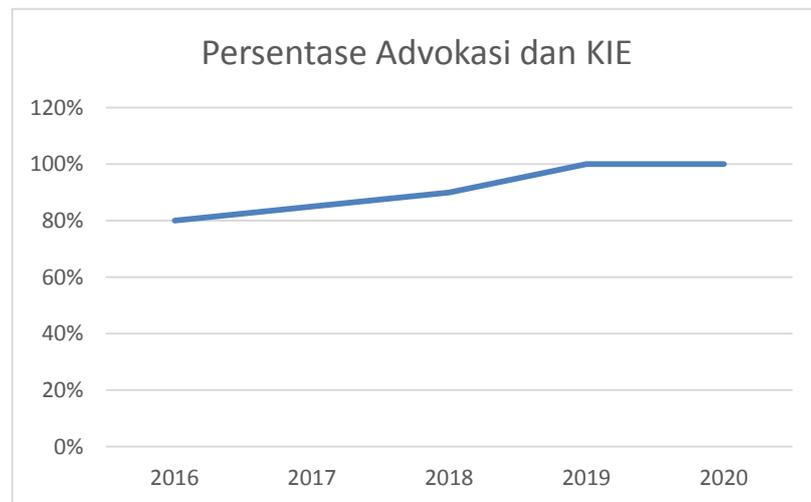
Tabel : 3.15

Capaian Kinerja indikator Persentase Advokasi dan KIE Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dibandingkan dengan target perencanaan strategis Kabupaten Padang Pariaman

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah					Realisasi Jangka Menengah				Realisasi 2020	Interpe stasi
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019		
1	2	3		4	5	6	7	8					9	10
		INDIKATOR KINERJA UTAMA												
1	Meningkatnya advokasi dan KIE	Persentase Advokasi dan KIE	%	75%	75%	85%	95%	100%	80%	85%	90%	100%	100%	berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan target perencanaan strategis, adanya terjadi peningkatan dari tahun ke tahun dari target semula tahun 2016 yaitu 75 % menjadi 100 % tahun 2020, gambar pencapaian indikator Persentase Advokasi dan KIE yang dibina tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4
Capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE Tahun 2016-2020



Dari grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan indikator Advokasi dan KIE di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun ke tahun.

Oleh karena itu sejak awal pelaksanaan program KB sampai sekarang dan bahkan waktu mendatang kekuatan informasi merupakan faktor kunci kelangsungan keberhasilan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana. Oleh karena itu sejak awal pelaksanaan program Advokasi dan KIE sampai sekarang dan bahkan waktu mendatang kekuatan informasi merupakan faktor kunci kelangsungan keberhasilan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana.

Tabel : 3.16.

Capaian Kinerja Persentase Advokasi dan KIE Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dibandingkan dengan target Nasional

N o	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Nasional	Reaslisasi 2020	Interpestasi
1	2	3	4	5	6	8
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
4	Meningkatnya advokasi dan KIE	Persentase Advokasi dan KIE	%	70	100%	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan target nasional, pencapaiannya lebih tinggi dari target nasional yaitu 100 % dari target nasional 70 %.

Untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Advokasi dan KIE yang dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020, ada beberapa program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan-kegiatan yang dimaksud dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Pendirian pusat pelayanan informasi dan konseling KRR
2. Fasilitasi forum pelayanan KKR bagi kelompok remaja dan kelompok sebaya diluar sekolah
3. Dukungan Pembuatan Media KIE Untuk Kecamatan (BOKB)
4. Dukungan kesatuan GERAK IBI KB KES, TNI KB KES dan PKK KB KES

**SASARAN 5.**

Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan



Dalam rangka Meningkatkan Pengelolaan Data Mikro Kependudukan Terhadap Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga yang merupakan salah satu tujuan rencana strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, maka Meningkatkan Pengelolaan Data Mikro Kependudukan merupakan salah satu sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020, dengan indikator kinerjanya adalah jumlah Terbentuknya Rumah Data di Desa. Untuk terealisasinya capaian tersebut telah banyak upaya yang dilakukan selama tahun 2020.

Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai kegiatan, sebagai ukuran keberhasilan atau indikator yang ditetapkan indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data di Desa, analisa capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data sebagai berikut :

Tabel : 3.17.

Capaian Kinerja Jumlah Terbentuknya Rumah Data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020				Interprestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
		INDIKATOR KINERJA UTAMA					
1	Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	Persentase Terbentuknya Rumah Data	Buah	38	22	57,89	Kurang Berhasil

Jika dilihat dari capaian diatas maka indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data di Desa di Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 mencapai 22 % dari target yang ditetapkan yaitu 38 %, dengan nilai skor 57,89 artinya dapat di interprestasikan kategori kurang berhasil.

Hal ini disebabkan salah satunya adalah adanya pandemi covid 19, karena adanya aturan tidak diperbolehkan mengadakan kerumunan di masyarakat.

Tabel : 3.18.

Capaian Kinerja Jumlah Terbentuknya Rumah Data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2019	Tahun 2020			Interpe stasi
					Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		INDIKATOR KINERJA UTAMA						
1	Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	Persentase Terbentuknya Rumah Data	%	22	38	22	100	Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan tahun 2019 di Kabupaten Padang Pariaman pencapaiannya sama tahun 2019 yaitu 22 %, sedangkan tahun 2019 juga 22 %. artinya dengan interpretasi capaian ini berhasil (100%)

Membandingkan antara realisasi kinerja indikator Jmlah rumah data sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Di sebabkan karena belum tersedianya dana prasarana penunjang dari kegiatan pembentukan rumah data

Tabel : 3.19

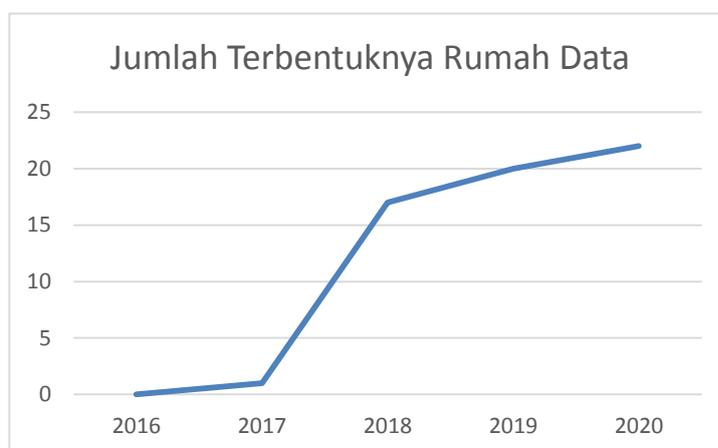
Capaian Kinerja Jumlah Terbentuknya Rumah Data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dibandingkan dengan target perencanaan strategis Kabupaten Padang Pariaman

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah					Realisasi Jangka Menengah				Realisasi 2020	Interpe stasi
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019		
1	2	3		4	5	6	7	8					9	10
		INDIKATOR KINERJA UTAMA												
1	Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	Persentase Terbentuknya Rumah Data	%	-	1	17	20	38	-	1	17	20	22	Kurang Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan target perencanaan strategis, adanya terjadi peningkatan dari tahun 2019 yaitu 20 % menjadi 22 % tahun 2020, gambar pencapaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5

Capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data Tahun 2016-2020



Dari grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan Jumlah Terbentuknya Rumah Data di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun ke tahun Hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan dari lintas sektoral pembentukan rumah data di kampung KB,

Tabel : 3.20

Capaian Kinerja indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dibandingkan dengan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Nasional	Realisasi 2020	Interprestasi
1	2	3	4	5	6	8
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1	Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	Persentase Terbentuknya Rumah Data	%	-	22	Kurang Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan target nasional, capaian untuk tahun 2020 ini target nasional belum di ketahui, sedangkan capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data di Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 22 %.

Untuk mendukung capaian indikator kinerja jumlah Terbentuknya Rumah Data di Desa di Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020, ada beberapa program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan-kegiatan yang dimaksud dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Sistim Informasi data kependudukan dan KB
2. Operasional Pengolahan Data (BOKB)
3. Intervensi dan Pengendalian Total Fertility Rate
4. Operasional Pembinaan Program KKBPK bagi masyarakat oleh Kader PPKBD dan Sub PPKBD (BOKB
5. Fasilitasi Pengelola Analisis Dampak Kependudukan
6. Analisis Dampak Kependudukan KB dan KS
7. Staff Meeting/ Rapat teknis wilayah Non DTPK (BOKB)
8. Operasional Forum Musyawarah Tingkat Desa Kampung KB Wilayah Non DTPK (BOK B)
9. Lokakarya Mini Tingkat Desa dan Kecamatan di Kampung KB Wilayah Non DTPK (BOKB)

Kurang berhasilnya capaian indikator Terbentuknya Rumah Data di Desa yang ada dimasyarakat dipengaruhi oleh belum maksimalnya dukungan dari Lintas sektoral karena adanya pandemi covid 19 sehingga kegiatan pembinaan kelompok keluarga yang mempunyai PUS, remaja dan usila, dan partisipasi kader pembina desa di masyarakat yang kurang maksimal.

Tabel : 3.21
 . Efisiensi Dinas Pengendalian Penduduk dan
 Keluarga Berencana tahun 2020

No	URIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020
1.	Jumlah Program	10	10
2.	Jumlah Kegiatan	52	46
3	Jumlah Anggaran	6.481.667.000	4.366.285.396
	TOTAL EFISIENSI		2.115.381.604

Jika dilihat dari tabel diatas efisiensi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 terdapat pengurangan kegiatan dan anggaran tahun 2020 yaitu dari 51 kegiatan pada tahun 2019 menjadi 46 kegiatan tahun 2020, sedangkan anggaran terdapat pengurangan anggaran dari Rp. 6.481.667.000 tahun 2019 menjadi Rp. 4.366.285.396 atau Rp. 2.115.381.604 (32,6%), hal ini disebabkan adanya pengurangan alokasi anggaran dari Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) tahun 2020.

1. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada tahun 2020 ini Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman terdapat 10 program dan 46 kegiatan, sebagaimana berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, program ini mempunyai 11 kegiatan dimana kegiatan ini dalam rangka menunjang administrasi perkantoran, seperti penyediaan surat menyurat, penyediaan airdan listrik, penyediaan jasa administrasi keungan, penyediaan kebersihan kantor, penyediaan bahan bacaan peraturan perundang-undangan, penyediaan makan minum rapat, dan penyediaan jasa administrasi perkantoran
2. Program Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, program ini mempunyai 2 kegiatan dimana kegiatan ini dalam rangka menunjang Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dan Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor

-
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur,program ini mempunyai 1 kegiatan dimana kegiatan ini dalam rangka menunjang Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
 4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, program ini mempunyai 2 kegiatan dimana kegiatan ini dalam rangka menunjang Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan Penyusunan Rencana Kerja dan Penganggaran SKPD
 5. Program Keluarga Berencana,program ini mempunyai 6 kegiatan dimana kegiatan ini dalam rangka menunjang Penyediaan pelayanan KB dan Alat kontrasepsi bagi Keluarga Miskin,Pelayanan KIE,Pembinaan PUS Keluarga Berencana,Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pelaksanaan KB,Pelayanan konseling KB dan menunjang Operasional Distribusi Alat Kontrasepsi di lapangan
 6. Program Kesehatan Reproduksi Remaja,program ini mempunyai 3 kegiatan dimana kegiatan ini dalam rangka menunjang meningkatkan Kreatifitas Remaja dan pemilihan duta genre Tingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional,dan meningkatkan Pertemuan Kelompok Kerja, Forum musyawarah, lokakarya mini dan pembinaan tribina kelompok di Wilayah Kampung KB
 7. Program Pelayanan Kontrasepsi,program ini mempunyai 2 kegiatan dimana kegiatan ini dalam rangka menunjang Pelayanan pemasangan kontrasepsi KB dan Pelayanan KB Medis Operasi, kedua kegiatan ini ada mengalami kendala dalam pelayanan pemasangan KB di Rumah sakit karena adanya pandemi covid 19.
 8. Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KRR yang mandiri,program ini mempunyai 11 kegiatan dimana kegiatan ini dalam rangka menunjang peningkatan peran serta masyarakat dalam pencapaian program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga (KKBPK), kegiatan ini di dukung dengan adanya peran serta aktif masyarakat dan kader KB di lapangan.
 9. Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR,program ini mempunyai 4 kegiatan dimana kegiatan ini dalam rangka menunjang pusat pelayanan informasi dan konseling KRR baik remaja di lingkungan institusi pendidikan maupun di masyarakat atau luar sekolah. Hambatan dalam kegiatan ini adalah adanya pandemi covid 19, karena tidak di bolehkan mengadakan kerumunan di masyarakat.

10. Program Pengembangan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak, program ini mempunyai 4 kegiatan dimana kegiatan ini dalam rangka menunjang meningkatkan Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Tribina yaitu Bina keluarga balita (BKB), bina keluarga remaja (BKR) dan bina keluarga lansia. Hambatan dalam kegiatan ini adalah adanya pandemi covid 19, karena tidak di bolehkan mengadakan kerumunan di masyarakat.

B. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, tidak hanya terbatas pada APBD tetapi juga sumber pendanaan lainnya.

Realisasi Keuangan Dinas Pengendalian Penduduk Dan keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dijabarkan sebagai berikut :

NO	URAIAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%
A.	Program Pelayanan Administarsi Perkatoran	752.695.000	742.137.092	71.609.976	98,60
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12.000.000	11.991.250	8.750	99,93
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	49.100.000	47.945.728	1.154.272	97,52
3.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	150.400.000	150.090.000	310.000	99,79
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	8.500.000	8.475.000	25.000	99,71
5.	Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.500.000	4.490.000	10.000	99,78
6.	Penyediaan makan dan minum rapat	8.700.000	8.696.800	3.200	99,96
7.	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	80.830.000	80.763.614	66.386	99,92
8.	Penyedia Jasa Pendukung Adm. Perkantoran	253.200.000	253.200.000	0	100,00
9.	Dukungan Manajemen Pengelola BOK KB OPD KB	103.440.000	103.283.550	156.450	99,85
10.	Operasional Balai	82.025.000	73.201.150	8.823.850	89,24

	Penyuluhan KB				
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	83.150.396	83.025.362	125.034	99,85
1.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	76.650.000	76.527.362	122.638	99,84
2.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Perlengkapan Gedung Kantor	6.500.000	6.498.000	2.000	99,97
C.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.500.000	930.000	570.000	62,00
1.	Bimbingan Tekhnis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	1.500.000	930.000	570.000	62,00
D.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	33.270.000	32.994.400	275.600	99,17
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	15.470.000	15.402.500	67.500	99,56
2.	Penyusunan Rencana kerja dan penganggaran OPD	17.800.000	17.591.900	208.100	98,83
E.	Program Keluarga Berencana	1.271.911.000	1.228.775.200	43.135.800	96,61
1.	Pelayanan Konseling KB	7.510.000	7.488.900	21.10	99,72
2.	Penyediaan pelayanan KB dan Alat kontrasepsi bagi keluarga miskin	8.275.000	8.271.300	3.700	99,96
3.	Pelayanan KIE	5.000.000	4.984.600	15.400	99,69
4.	Pembinaan Keluarga Berencana	4.500.000	4.500.000	-	100
5.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang pelaksanaan KB (DAK)	1.132.850.000	1.090.146.600	42.703.400	96,23

6.	Operasional Distribusi Alat Kontrasepsi Wilayah Non DTPK	105.776.000	105.388.800	387.200	99,63
F.	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	216.970.000	216.912.500	57.500	99,97
1.	Jambore Daerah Saka Kencana	4.800.000	4.774.500	25.000	99,47
2.	Operasional Integrasi Program KKBPK dan Program Pembangunan lainnya di kampung KB (BOKB)	195.500.000	195.470.400	29.600	99,98
3.	Pemilihan Duta Genre	16.670.000	16.667.600	2.400	99,99
G.	Program Pelayanan Kontrasepsi	13.375.000	13.220.500	154.500	98,84
1.	Pelayanan Pemasangan Kontrasepsi KB	6.875.000	6.756.900	118.100	98,28
2.	Pelayanan KB medis operasi	6.500.000	6.463.600	36.400	99,44
H.	Program Pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang Mandiri	692.726.200	690.798.950	1.927.250	99,72
1.	Peringatan Hari Keluarga Nasional	11.642.200	11.629.200	13.000	99,89
2.	Jambore Institusi Masyarakat Pedesaan	4.750.000	4.740.000	10.000	99,79
3.	Intervensi dan Pengendalian Total Fertility Rate	3.950.000	3.948.600	1.400	99,96
4.	Operasional Forum Musyawarah Tingkat Desa Kampung KB Wilayah Non DTPK (BOK B)	362.610.000	362.575.350	34.650	99,99
5.	Lokakarya Mini Tingkat Desa dan Kecamatan di Kampung KB Wilayah Non DTPK (BOKB)	273.394.000	271.816.100	15.77.900	99,42
6.	Dukungan kesatuan	9.000.000	8.984.900	15.100	99,83

	GERAK IBI KB KES, TNI KB KES dan PKK KB KES				
7.	Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat peduli KB	4.500.000	4.500.000	0	100
8.	Analisis Dampak Kependudukan KB dan KS	4.000.000	3.947.000	53.000	98,68
9.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Sistim Informasi data kependudukan dan KB	3.800.000	3.800.000	0	100
10.	Penyusunan Dokumen GDPK (Grend Design Pembangunan Kependudukan	5.050.000	5.038.800	11.200	99,78
11.	Orientasi Kader Di Kampung KB Percontohan (BOK)	10.030.000	9.819.000	211.000	97,90
I.	Progran Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	105.250.000	103.570.390	1.679.610	98,40
1.	Pendirian pusat pelayanan informasi dan konseling KKR	7.500.000	7.465.000	35.000	99,53
2.	Fasilitasi forum pelayanan KRR bagi kelompok remaja dan kelompok sebaya di luar sekolah	8.000.000	7.960.000	40.000	99,50
3.	Dukungan Pembuatan Media KIE Untuk Kecamatan (BOKB)	85.850.000	84.245.390	1.604.610	98,13
4.	Fasilitasi Pengelolaan Manajemen Program KB Nasional	3.900.000	3.900.000	0	100
J.	Program Pengembangan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak	754.164.000	754.057.900	106.100	99,99

1.	Operasional Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Tribina Wilayah Non DTPK (BOKB)	564.400.000	562.496.000	1.904.000	99,96
2.	Operasional Pembinaan Program KKBPK bagi masyarakat oleh Kader PPKBD dan Sub PPKBD (BOKB)	618.000.000	617.400.000	600.000	99,90
3.	Pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga di kecamatan	8.662.800	8.662.800	0	100
4.	Pelatihan kader kelompok bina keluarga	4.375.000	4.370.000	5.000	99,89
	JUMLAH	4.366.285.396	4.305.293.194	60.992.202	98,60

C. PENGHARGAAN

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 memperoleh penghargaan sebagai berikut :

1. Duta Genre Sumatera Barat tahun 2020 atas nama Ayu Lismi Nurrul Aini di Padang tahun 2020



2. Juara I “ Game Edukasi Genre “ Jambore Ajang Kreatifitas (JAK) Generasi Berencana Propinsi Sumatera Barat Tahun 2020



3. Top 5 “ Produk Masa Pandemi “ Jambore Ajang Kreatifitas (JAK) Generasi Berencana Propinsi Sumatera Barat Tahun 2020



A. KESIMPULAN

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Beberapa keberhasilan telah dicapai oleh Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020, berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) 64 % dari target 65,56 %, dengan kategori Sangat Berhasil (102,43 %).
2. Capaian indikator angka melahirkan di usia remaja mencapai 14,0 % dari target yang ditetapkan yaitu 15 %. dengan nilai skor 107,14 artinya dapat di interprestasikan kategori berhasil.
3. Capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina 70,3 % dari target yang ditetapkan yaitu 68%, dengan nilai skor 103,38 artinya dapat di interprestasikan kategori sangat berhasil.
4. Capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE yang dilaksanakan mencapai 100% dari target yang ditetapkan yaitu 100%, dengan nilai skor 100 artinya dapat di interprestasikan kategori berhasil.
5. Capaian indikator terbentuknya rumah data mencapai 22 dari target yang ditetapkan yaitu 38, dengan nilai skor 57,89 % artinya dapat di interprestasikan kategori kurang berhasil.

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2020 ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta berbagai pihak pemangku kepentingan stake holder terkait dan pemangku kepentingan lainnya.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan capaian pelayanan KB adalah masih tingginya PUS yang drop Out yaitu 12,94 % dari target yang ditetapkan (10 %).

B. Langkah Kedepan

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 mendatang, beberapa langkah strategis program dan kegiatan yang akan dilakukan antara lain adalah :

1. Program Pengendalian penduduk, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyusunan dan Pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Kabupaten/Kota
 - b. Penyediaan dan Pengembangan Materi Pendidikan Kependudukan Jalur Pendidikan Formal Sesuai Isu Lokal Kabupaten/Kota
 - c. Penyediaan dan Pengembangan Materi Pendidikan Kependudukan Jalur Pendidikan Nonformal Sesuai Isu Lokal Kabupaten/Kota
 - d. Sosialisasi Tentang Pemanfaatan Kajian Dampak Kependudukan Beserta Model Solusi Strategis Sebagai Peringatan Dini Dampak Kependudukan Kepada Pemangku Kepentingan
 - e. Pelaksanaan Rapat Pengendalian Program KKBPK
 - f. Pengukuran dan Perhitungan Indikator Kerentanan Dampak Kependudukan (Early Warning System/Peringatan Dini)
 - g. Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB
2. Program Pembinaan Keluarga Berencana, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK Sesuai Kearifan Budaya Lokal
 - b. Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK
 - c. Pengelolaan operasional dan sarana di balai penyuluhan KKBPK
 - d. Pengendalian Program KKBPK
 - e. Pembinaan IMP dan Program KKBPK di lini lapangan oleh PKB/PLKB
 - f. Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)
 - g. Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB Ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya
 - h. Penyusunan Rencana Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon) dan Sarana Penunjang Pelayanan KB
 - i. Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB
 - j. Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya

-
- k. Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi, Serta Hak-Hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan dan Kelompok Kegiatan
 - l. Dukungan Operasional Pelayanan KB Bergerak
 - M. Peningkatan Kesertaan KB Pria
 - N. Penguatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan dan Mitra Kerja Lainnya dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB
 - O. Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB
 - P. Pembinaan Terpadu Kampung KB
3. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS), dengan kegiatan sebagai berikut :
- a. Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Koseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)
 - b. Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)
 - c. Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)
 - d. Penyediaan Biaya Operasional Bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)
 - e. Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Katahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB,BKR,BKL,PPPKS, PIK--R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)
 - a. Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan Serta Pengelolaan Keuangan Keluarga).

Akhir kata, kami beserta segenap aparaturnya Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman. mengharapkan Laporan Kinerja Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting

dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik kepada Pemerintah, masyarakat, maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Dinas Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Pariaman, Pebruari 2021

KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN PADANG PARIAMAN



Dr. H. ASPINUDDIN
NIP. 196405011989031001